

	News Title : Ciptakan Ekosistem Aset Kripto yang Aman, BAPPEBTI Fokus 7 Hal	
	Media Name : infokomputer.grid.id	Journalist : Liana Threestayanti
	Publish Date : 26 May 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Kasan (Plt. Kepala BAPPEBTI), Oscar Darmawan (CEO Indodax)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Berita	Topic : Ekosistem Kripto

Ciptakan Ekosistem Aset Kripto yang Aman, BAPPEBTI Fokus 7 Hal

Liana Threestayanti - Minggu, 26 Mei 2024 | 16:50 WIB



Dalam rangka mengawal optimalisasi ekosistem aset kripto, Kementerian Perdagangan melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) akan fokus pada tujuh hal. (Foto: Oscar Darmawan, CEO Indodax)

Dalam rangka mengawal optimalisasi ekosistem **aset kripto**, Kementerian Perdagangan melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) akan fokus pada tujuh hal.

Langkah mitigasi ini dilakukan demi memberikan kenyamanan dan keamanan bagi masyarakat dalam bertransaksi, di tengah perdagangan aset kripto di tanah air yang terbilang dinamis saat ini.

Pit. Kepala BAPPEBTI, Kasan Kasan menyampaikan tujuh fokus utama tersebut. **Pertama**, BAPPEBTI menekankan pentingnya

penerapan regulasi dan kebijakan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, perlu adanya integrasi penuh dalam ekosistem aset kripto yang telah terbentuk, sambil memperhatikan peran penting dari Komite Aset Kripto dalam pengembangan industri.

Kedua, BAPPEBTI memberikan perhatian khusus terhadap proses pengaturan para Pedagang Fisik Aset Kripto (PFAK) berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

Ketiga, izin telah diberikan untuk 545 koin aset kripto yang dapat dikelola di Indonesia, menandakan potensi peningkatan perdagangan aset kripto di tahun-tahun mendatang.

Pada fokus **keempat**, BAPPEBTI menyoroti kontribusi perdagangan aset kripto terhadap penerimaan negara di sektor pajak, yang sejak tahun 2022 hingga Maret 2024 telah mencapai Rp50,21 miliar.

Kelima, penguatan kolaborasi dengan OJK juga menjadi prioritas, terutama dalam mengawal izin pengaturan dan pengawasan perdagangan aset kripto.

Keenam, penekanan terhadap pentingnya penerapan prinsip Know Your Customers (KYC) dalam perdagangan aset kripto untuk mencegah praktik pencucian uang dan pendanaan terorisme.

Fokus **ketujuh** adalah penguatan inklusi dan literasi aset kripto dengan bahasa yang mudah dipahami.

Dalam rangka menciptakan lingkungan perdagangan yang aman, terpercaya, dan berkelanjutan, Oscar Darmawan, CEO **INDODAX**, menggarisbawahi pentingnya kerjasama antara platform perdagangan aset kripto, seperti **INDODAX**, dengan BAPPEBTI.

"Kami berkomitmen untuk selalu mematuhi regulasi yang ada dan bekerja sama dengan BAPPEBTI untuk menciptakan lingkungan perdagangan yang aman dan terpercaya," jelas Oscar.

Dengan inisiatif ini, diharapkan industri aset kripto di Indonesia dapat tumbuh dengan sehat dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional.

Oscar Darmawan juga menyatakan bahwa kerjasama erat antara BAPPEBTI dan para pemangku kepentingan akan menciptakan ekosistem yang mendukung inovasi dan teknologi baru, serta memberikan manfaat besar bagi masyarakat Indonesia.

Sebagai bentuk dukungan dalam mengedukasi masyarakat, **INDODAX** berpartisipasi dalam program Bulan Literasi Kripto (BLK).

"Lewat program BLK ini, Kami bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai aset kripto dan memberikan edukasi yang komprehensif," katanya.

Cara lain yang dilakukan **INDODAX** untuk memperkuat literasi aset kripto adalah melalui **INDODAX Academy**.

"Kami memberikan edukasi dan pemahaman mengenai kripto dari dasar secara gratis lewat website, telegram, dan platform social media. Hal ini diharapkan dapat membawa dampak positif bagi industri kripto. Kami juga membuka kolaborasi dengan pihak terkait untuk mengembangkan ekosistem kripto di Indonesia bersama-sama dalam program **INDODAX Goes to Campus** untuk kalangan akademisi," jelasnya.